



TARGETKAN 2023 BEBAS SAMPAH ANORGANIK

Edukasi Digencarkan, Tiap Depo Dijaga 24 Jam

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya harus bekerja keras dalam membudayakan pengelolaan sampah di masyarakat. Hingga akhir tahun ini edukasi di wilayah pun digencarkan dan kelak setiap depo bakal dijaga oleh petugas selama 24 jam.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanito, mengatakan Mantri Pamong Praja (MPP) bertanggung jawab mengarahkan dan mendampingi masyarakat di kemantrennya masing-masing. "Sampai akhir tahun ini sosialisasi di wilayah kami galakkan bersama Forum Bank Sampah Kota Yogya. Harapannya muncul kesadaran bersama terkait pengelolaan sampah," jelasnya, Minggu (27/11).

Menurutnya, sudah menjadi komitmen bersama agar pada tahun 2023 mendatang tidak ada lagi sampah anorganik yang dibuang ke TPA Piyungan. Sehingga seluruh TPS hingga depo sampah di Kota Yogya tidak akan lagi menerima sampah anorganik dari masyarakat. Sejak dari rumah tangga, sampah anorganik harus sudah terpilah dan

terkelola bersama bank sampah. Setiap warga kelak juga didorong menjadi nasabah bank sampah.

Oleh karena itu, dari total 13 depo sampah se Kota Yogya akan dijaga oleh petugas Sat Pol PP selama 24 jam. Dengan begitu tidak ada lagi masyarakat yang nekat membuang sampah tanpa memilah atau masih ada sampah anorganiknya. Regulasi yang menjadi dasar hukum kebijakan tersebut juga tengah dimatangkan. "Pemasalahan sampah merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu sudah jadi kewajiban setiap rumah untuk mendukung gerakan olah dan pilih sampah," tambah Sugeng.

Wakil Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Joko Sularno, mengatakan masyarakat harus bisa menciptakan peradaban baru dengan budaya baru dalam mengolah

sampah rumah tangga untuk mencapai zero sampah anorganik. Dengan komitmen bersama antara masyarakat, stakeholder dan pemerintah, budaya tersebut akan terwujud. Hal itu selalu disampaikan dalam setiap pertemuan dengan warga di wilayah. Apalagi Pemkot Yogya telah mencanangkan zero sampah anorganik pada tahun 2023.

Untuk mewujudkannya Pemerintah akan melakukan pelarangan pembuangan sampah anorganik ke TPA. Oleh karena itu diperlukan upaya dari masyarakat memilah sampah dan berharap sampah dapat selesai di sumber sampah. "Dengan perubahan atau kebijakan pelarangan TPA menampung sampah anorganik keluar, kita bisa memanfaatkan dan mengoptimalkan bank sampah yang ada di wilayah. Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogya telah diluncurkan galeri daur ulang sampah, klinik bank sampah, dan website forum bank sampah Kota Yogya. Galeri daur ulang sampah itu bisa kita manfaatkan, kita kirim hasil daur ulang kita yang baik, bagus dan berkualitas,"

paparJoko.

Sementara Mantri Pamong Praja Kotagede Komaru, mengaku program zero sampah anorganik pada tahun 2023 memerlukan dukungan penuh dari masyarakat. Untuk itu kemantren akan melakukan sosialisasi intensif melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), RT, RW, forum bank sampah kemantren dan forum bank sampah kelurahan.

"Kemantren Kotagede telah memiliki program pengolahan sampah, pengurangan sampah anorganik maupun organik. Yang anorganik kita optimalkan bank sampah, yang organik dengan biopori, lodhong sisa dapur (losida) dan ember tumpuk. Masing-masing kelurahan, mewajibkan setiap rumah tangga mempunyai losida," katanya.

Dirinya berharap masyarakat berkomitmen mengelola dan memanfaatkan sampah dari sumbernya yaitu dari masing-masing rumah. Sehingga tidak ada sampah anorganik yang dibuang di pembuangan sampah, dan jumlah sampah yang dibuang di TPA bisa berkurang. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005